

Katalog BPS :1101002.7571

STATISTIK DAERAH

KOTA GORONTALO

2015

<http://gorontalokota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**



STATISTIK DAERAH KOTA GORONTALO 2015

<http://gorontalokota.bps.go.id>

<http://gorontalokota.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA GORONTALO 2015

Nomor Publikasi : 75715.1513
Katalog BPS : 1101002.7571
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 29 halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Statistik Daerah Kota Gorontalo 2015 merupakan publikasi resmi Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo. Publikasi ini memuat berbagai informasi terpilih antara lain tentang kondisi geografi, kependudukan, produksi, perkembangan harga, pengeluaran penduduk dan pendapatan daerah. Informasi tersebut memotret perubahan dan perkembangan kemajuan pembangunan yang dicapai oleh Kota Gorontalo selama satu tahun.

Statistik Daerah Kota Gorontalo 2015 menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya BPS Kota Gorontalo untuk menyajikan data dan informasi secara rutin setiap tahun sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna data. Oleh sebab itu, penyajian data dalam Statistik Daerah Kota Gorontalo 2015 ini dibuat sederhana, ringkas dan komprehensif agar dapat dipahami dengan mudah dan cepat oleh para pengguna data.

Kami berharap Statistik Daerah Kota Gorontalo 2015 dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan, evaluasi kemajuan pembangunan, analisis akademik, dan perencanaan bisnis.

Kami sangat mengharapkan masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan isi dan penyajian data dalam Statistik Daerah Kota Gorontalo 2015.

Gorontalo, November 2015

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Kepala,

Awa Uddin Kurusi, SE, MM
NIP. 19660715 199301 1 001



DAFTAR ISI

	Hal		Hal
1. Geografi dan Iklim.....	1	11. Industri Pengolahan.....	12
2. Pemerintahan.....	2	12. Hotel dan Pariwisata.....	13
3. Penduduk.....	4	13. Transportasi dan Komunikasi.....	14
4. Ketenagakerjaan.....	5	14. Harga-harga.....	15
5. Pendidikan.....	6	15. Pengeluaran Penduduk.....	16
6. Kesehatan.....	7	16. Perdagangan.....	17
7. Perumahan.....	8	17. Pendapatan Regional.....	18
8. Pembangunan Manusia.....	9	18. Perbandingan Regional.....	19
9. Pertanian.....	10	Lampiran Tabel.....	20
10. Energi.....	11		



GEOGRAFI DAN IKLIM

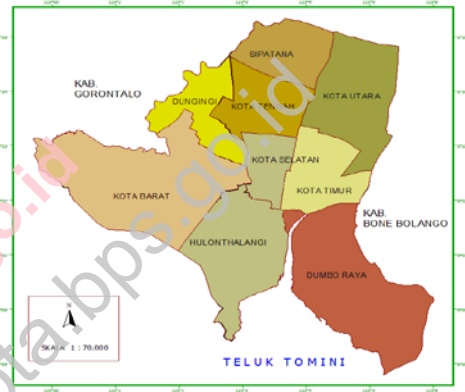
1

Luas wilayah Kota Gorontalo hanya sebesar 0,65 persen dari luas Provinsi Gorontalo. Kota Gorontalo mengalami hari hujan sebanyak 152 hari selama tahun 2014

Kota Gorontalo sebagai salah satu kota di Provinsi Gorontalo, letaknya diapit oleh dua kabupaten besar, yaitu Gorontalo dan Bone Bolango. Letak astronomisnya antara 00° 28' 17" - 00° 35' 56" Lintang Utara dan antara 122° 59' 44" - 123° 05' 59" Bujur Timur. Luas wilayah Kota Gorontalo sebesar 0,65 persen dari total luas daratan Provinsi Gorontalo.

Suhu udara di Gorontalo tahun 2014 berkisar antara 21,2°C sampai dengan 40,3°C. Tempat-tempat yang letaknya berdekatan dengan pantai mempunyai suhu udara rata-rata relatif tinggi. Kelembaban udara cukup bervariasi antara 70 persen sampai dengan 85 persen. Kelembaban udara terendah terjadi pada siang hari, sedangkan kelembaban udara tertinggi terjadi di pagi hari.

Peta Kota Gorontalo



Sumber: BPS Kota Gorontalo

Statistik Geografi dan Iklim Kota Gorontalo, 2014

Uraian	Satuan	2014
Luas	km ²	79,03
Rata-rata Kecepatan Angin	knot	2,2
Rata-rata Kelembaban Nisbi	persen	79,84
Hari Hujan	hari	152
Kelurahan di Lereng	kelurahan	10
Kelurahan di Lembah	kelurahan	2
Kelurahan di Hamparan	kelurahan	38

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015 dan Statistik Potensi Desa 2011

Tahukah Anda

Pada tahun 2013, suhu udara di Kota Gorontalo, relatif lebih tinggi dari tahun 2014.

Selama tahun 2014, curah hujan tertinggi tercatat 321 mm pada Desember 2014 sedangkan terendah tercatat 6 mm pada September 2014. Sementara itu, hari hujan terbanyak tercatat 20 hari pada November 2014 sedangkan hari hujan tersedikit tercatat 2 hari pada September 2014.

Sebagian besar kelurahan di Kota Gorontalo merupakan kelurahan bukan pesisir. Dari 50 kelurahan yang ada di Kota Gorontalo sebagian besar berada di dataran yaitu sebanyak 38 kelurahan.

Tahukah Anda

Wilayah Kota Gorontalo dikelilingi 3 sungai besar dan memiliki curah hujan yang tinggi menyebabkan sering dilanda banjir

2

PEMERINTAHAN

Pada tahun 2014 jumlah PNS di Kota Gorontalo lebih tinggi dibanding tahun 2013.



Statistik Pemerintahan di Kota Gorontalo, 2011-2014

Wilayah Administrasi	2011	2012	2013	2014
Kecamatan	9	9	9	9
Kelurahan	50	50	50	50
RW	239	239	170	170
RT	753	753	388	388
Jumlah PNS	2011	2012	2013	2014
Laki-laki	1.972	1.909	1.821	1.831
Perempuan	3.746	3.636	3.570	3.568
Total	5.718	5.545	5.391	5.399

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2012-2015

Tahukah Anda

PNS perempuan di Pemerintahan Kota Gorontalo jumlahnya 66 persen dari seluruh jumlah PNS atau dua kali lipat dari jumlah PNS laki-laki.

Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, jumlah kecamatan dan kelurahan di Kota Gorontalo mengalami peningkatan yang diakibatkan karena pemekaran. Pada tahun 2001, jumlah kecamatan sebanyak 3 dan bertambah sebanyak 3 kecamatan selama periode 2003-2004. Pada tahun 2012 Walikota Gorontalo meresmikan 3 kecamatan baru, sehingga jumlah kecamatan di Kota Gorontalo menjadi 9.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kota Gorontalo mengalami peningkatan dari 5.391 orang pada tahun 2013 menjadi 5.399 orang pada tahun 2014. Dilihat dari komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan jauh lebih besar dari pada jumlah pegawai laki-laki.

Penambahan jumlah pegawai pada tahun 2014 hanya terjadi pada pegawai laki-laki yaitu bertambah 10 orang. Sedangkan jumlah pegawai perempuan berkurang 2 orang pada tahun 2014.

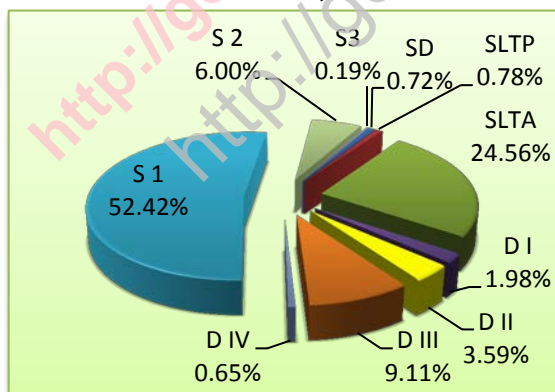
Sementara itu, jika dilihat menurut golongan, maka komposisinya adalah sebagai berikut:

1. Golongan I sebanyak 53 orang,
2. Golongan II sebanyak 1.137 orang,
3. Golongan III sebanyak 2.650 orang,
4. Golongan IV sebanyak 1.559 orang.

Tahukah Anda

Sejak tanggal 18 Maret 2011 hingga sekarang jumlah kecamatan di Kota Gorontalo bertambah menjadi 3 kali lipat yaitu dari 3 kecamatan menjadi 9 kecamatan.

Persentase PNS di Kota Gorontalo Menurut Pendidikan, 2014



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015



PEMERINTAHAN

2

Persentase PAD terhadap penerimaan APBD mengalami sedikit peningkatan dari 14,38 persen di tahun 2013 menjadi 16,94 persen di tahun 2014.

Peta perpolitikan Kota Gorontalo diwarnai dengan dominasi Partai GOLKAR, PAN, dan Demokrat di parlemen (DPRD) yang diikuti oleh Partai PPP, PDI-P, HANURA GERINDRA dan PBB. Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Partai Golkar, PAN dan Demokrat masing-masing sebanyak 4 orang. Jumlah terbanyak kedua ditempati PPP, PDI-P, HANURA dengan jumlah perolehan kursi masing-masing sebanyak 3 kursi, Partai Gerindra dan PDI-P masing-masing sebanyak 2 kursi.

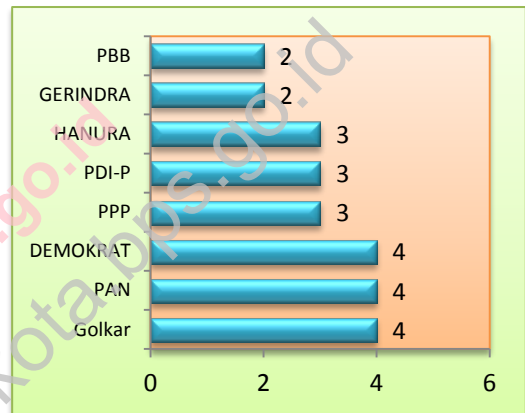
Tahukah Anda

Tiga puluh satu persen anggota DPRD Kota Gorontalo periode 2014-2019 adalah perempuan.

Untuk membiayai pembangunan, Pemerintah Kota Gorontalo pada tahun 2014 menghabiskan anggaran 719,62 milyar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi APBD Kota Gorontalo. Jumlah ini naik 9,85 persen dibanding APBD pada 2013 yakni sebesar 655,07 milyar rupiah.

Pada tahun 2014, dari total realisasi penerimaan pada APBD sebesar 754,94 milyar rupiah, PAD hanya menyumbang sebesar 127,88 milyar rupiah atau sekitar 16,94 persen, sementara DAU menyumbang sekitar 456,33 milyar rupiah atau sekitar 60,45 persen. Perlu juga dicatat bahwa selama periode 2012-2014 telah terjadi kenaikan yang cukup signifikan baik pada DAU maupun PAD.

Anggota DPRD Kota Gorontalo Periode 2014-2019 (kursi)



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

APBD Kota Gorontalo, 2012-2014 (milyar rupiah)

Uraian	2012	2013	2014
Realisasi APBD			
Penerimaan	587,19	675,31	754,94
Pengeluaran	584,96	655,07	719,62
PAD	82,77	97,09	127,88
DAU	366,46	419,15	456,33

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2013, 2014 dan 2015

Tahukah Anda

59 persen dari total realisasi pengeluaran pada APBD Kota Gorontalo tahun 2014 digunakan untuk belanja pegawai

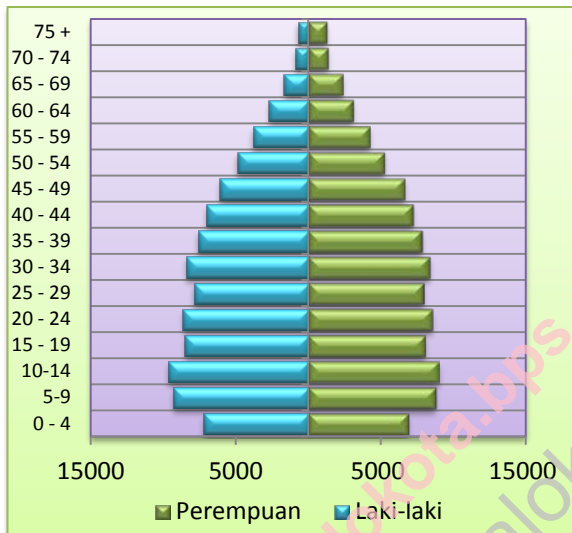
3

PENDUDUK

Kepadatan Penduduk di Kota Gorontalo terus meningkat. Hal ini harus diikuti dengan tata ruang wilayah yang memadai.



Piramida Penduduk Kota Gorontalo, 2014 (jiwa)



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

Indikator Kependudukan Kota Gorontalo, 2013-2014

Uraian	2013	2014
Jumlah penduduk (jiwa)	190.492	192.031
Sex Ratio (persen)	99	99
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	2.410	2.429

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014-2015

Komposisi penduduk Kota Gorontalo didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang bisa diamati adalah jumlah penduduk usia 0-4 tahun lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk 5-9 tahun. Hal tersebut menunjukkan tingkat laju pertumbuhan penduduk bisa ditekan.

Jumlah penduduk Kota Gorontalo pada tahun 2014 mencapai 192.031 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun 2013, terjadi penambahan penduduk sebanyak 1.539 jiwa. Jumlah penduduk pada tahun 2013 sebanyak 190.492 jiwa.

Dengan luas wilayah 79,03 km² berarti setiap km² ditempati penduduk sebanyak 2.429 jiwa pada tahun 2014.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya mencapai angka 99. Pada tahun 2014, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

Dilihat menurut kelompok usia produktif, komposisi penduduk Kota Gorontalo usia 15-59 tahun adalah 66,09 persen. Sementara itu, kelompok umur 0-14 tahun dan 60 tahun ke atas masing-masing adalah 25,49 persen dan 8,41 persen.

Tahukah Anda

Peserta KB aktif di Kota Gorontalo pada tahun 2014 mencapai 27.774 peserta. Sementara itu jumlah pasangan usia subur mencapai 32.145



KETENAGAKERJAAN

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Gorontalo cenderung menurun pada tahun 2014. Angka TPT Kota Gorontalo Tahun 2013 sebesar 7,37 persen turun menjadi 7,22 persen pada tahun 2014

4

Pada tahun 2014 dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar setengah penduduk Kota Gorontalo termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami peningkatan selama periode 2013-2014 dari 61,93 persen menjadi 62,22 persen.

Pasar tenaga kerja Kota Gorontalo juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja mencapai lebih dari 90 persen pada tahun 2014. Tingkat pengangguran terlihat menurun selama kurun waktu 2013-2014. Pada tahun 2013 tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 7,37 persen. Angka ini menurun menjadi 7,22 persen pada tahun 2014.

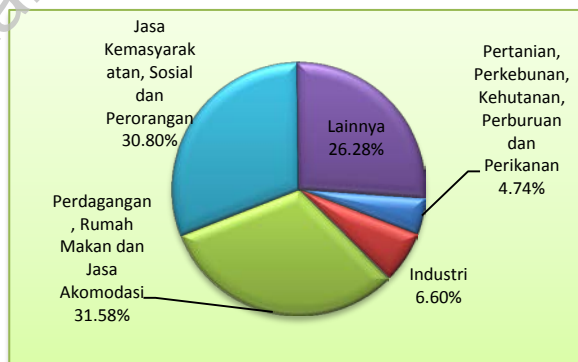
Berdasarkan lapangan pekerjaan utama, penduduk Kota Gorontalo yang bekerja di sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi mendominasi pasar kerja di Kota Gorontalo dengan persentase sebesar 31,58 persen pada tahun 2014, yang diikuti dengan sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan sebanyak 30,80 persen, sektor lainnya (Pertambangan, Listrik gas air, Bangunan, Transportasi, Keuangan) dengan persentase sebesar 26,28 persen. Sementara itu, pekerja di sektor Industri Pengolahan sebesar 6,60 persen serta Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan sebanyak 4,74 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Gorontalo, 2013-2014 (persen)

Uraian	2013	2014
TPAK	61,93	62,22
TPT	7,37	7,22
Angkatan Kerja	61,93	62,22
Bekerja	57,36	57,73
Pengangguran	4,56	4,49
Bukan Angkatan Kerja	38,07	37,78
Sekolah	13,68	15,43
Mengurus Rumah Tangga	19,22	18,33
Lainnya	5,17	4,01

Sumber: BPS, Sakernas Agustus

Persentase Lapangan Pekerjaan Utama Penduduk Berusia 15 Tahun Ke atas, Tahun 2014



Sumber: BPS, Sakernas

Tahukah Anda

Pada tahun 2014 dari total penduduk bukan angkatan kerja sekitar 48,53 persen mengurus rumah tangga.

5

PENDIDIKAN

Rata-rata lama sekolah penduduk Kota Gorontalo tahun 2014 adalah 10 tahun atau memutuskan untuk berhenti sekolah pada saat kelas XI SMA.



Indikator Pendidikan Kota Gorontalo, 2011-2014

Uraian	2011	2012	2013	2014
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	9,77	10,00	10,24	10,28
Angka Partisipasi Sekolah (APS)				
7-12	99,40	99,98	100,00	99,61
13-15	93,48	96,58	85,94	92,20
16-18	70,42	72,38	59,06	71,85

Sumber: BPS, Susenas

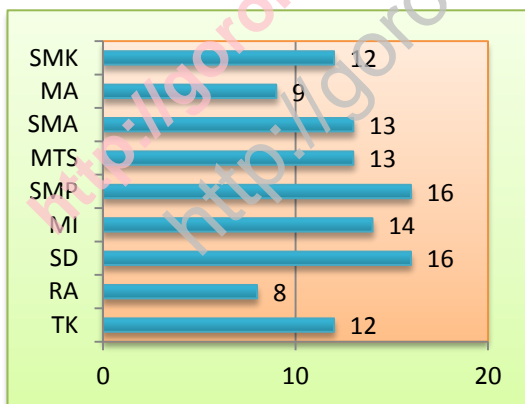
Pada tahun 2014, Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk pada kelompok usia 7-12 mengalami penurunan yaitu sebesar 99,61 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk usia sekolah yang masih bersekolah pada usia 7-12 tahun mengalami penurunan.

Dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo, ternyata penduduk Kota Gorontalo bersekolah lebih lama yang ditunjukkan dengan rata-rata lama sekolah 10 tahun, atau memutuskan berhenti ketika kelas 2 SMA.

Tahukah Anda

Pada tahun akademik 2014/2015 di Kota Gorontalo terdapat 9 SMK

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Gorontalo, 2014



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kota Gorontalo untuk tahun ajaran 2014/2015 seorang guru rata-rata mengajar 16 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, dimana untuk jenjang pendidikan SMP, SMA dan SMK rata-rata seorang guru mengajar 16, 13, dan 12 murid.



KESEHATAN

Common cold atau **batuk pilek** merupakan kasus penyakit terbanyak di Kota Gorontalo.

6

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kota Gorontalo pada tahun 2014 fasilitas kesehatan tertinggi adalah praktek dokter yaitu mencapai 48,50 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan ketersediaan fasilitas kesehatan yang sangat lengkap. Persentase penduduk berobat jalan mendatangi puskesmas sebanyak 35,55 persen.

Jumlah kasus penyakit tertinggi di Kota Gorontalo adalah *Common Cold* (flu yang disertai batuk) dengan jumlah kasus 37.361. Kasus penyakit terbanyak kedua adalah kasus Radang Sendi sebanyak 8.462 kasus. Selanjutnya adalah penyakit radang perut, dan dermatitis kontak. Sementara itu jumlah kasus demam berdarah pada tahun 2014 sebanyak 96 kasus.

Tantulah Anda

Pada tahun 2014 di Kota Gorontalo angka kematian ibu tercatat 209,9 per 100.000 kelahiran hidup

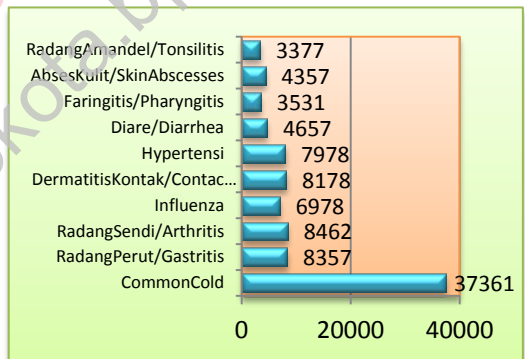
Pada periode 2011-2014 angka kematian bayi di Kota Gorontalo meningkat jika dibanding pada tahun 2013 yang sebesar 8 per 1000 kelahiran, pada tahun 2014 tercatat 13,1 per 1000 kelahiran. Sementara itu, angka harapan hidup meningkat selama kurun waktu 2011-2014 dari 71,51 tahun 2010 menjadi 71,68 tahun 2014. Berbagai upaya telah dan terus dilakukan oleh pemerintah guna menekan angka kematian bayi dan meningkatkan angka harapan hidup.

Statistik Kesehatan Kota Gorontalo 2011-2014

Uraian	2011	2012	2013	2014
Tempat berobat jalan (persen)				
Rumah Sakit	5,40	5,67	3,81	3,69
Praktek Dokter	37,72	46,55	32,70	48,50
Puskesmas	43,83	34,10	46,64	35,55
Lainnya	13,05	13,68	16,33	12,26

Sumber: BPS

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gorontalo, 2014



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

Statistik Kesehatan Kota Gorontalo, 2011-2014

Uraian	2011	2012	2013	2014
Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	8,7	7,7	8,0	13,1
Angka Harapan Hidup (tahun)	71,51	71,57	71,62	71,68
Angka Berat Badan Lahir Rendah (persen)	1,69	1,72	2,38	1,92

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo dan Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

7

PERUMAHAN

Di Kota Gorontalo masih terdapat 19,19 persen penduduk yang minum air dari sumber air minum tidak layak.



Statistik Perumahan Kota Gorontalo, 2012-2014 (persen)

Uraian	2012	2013	2014
Rumahtangga dengan Luas Lantai per Kapita < 10 m ²	28,1	28,3	27,73
Fasilitas tempat buang air besar			
Sendiri	58,64	62,78	60,86
Bersama	30,82	22,08	24,48
Umum	6,52	11,33	10,40
Tidak ada	4,03	3,80	4,26

Sumber: BPS

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Pada tahun 2014 masih ada sekitar 27,73 persen rumahtangga di Kota Gorontalo tinggal di rumah dengan luas lantai per kapita kurang dari 10 m².

Salah satu indikator perumahan yang menunjukkan kesadaran masyarakat akan kesehatan adalah tersedianya tempat buang air besar. Pada tahun 2014 jumlah rumahtangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar sebesar 4,26 persen. Sedangkan 95,74 persen telah memiliki fasilitas buang air besar baik sendiri, bersama maupun umum.

Tahukah Anda

rumahtangga di Kota Gorontalo yang memiliki akses listrik PLN pada tahun 2014 mencapai 99,45 persen.

Statistik Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2014



Sumber : BPS

Sumber air minum merupakan sumber air yang digunakan untuk keperluan air minum oleh rumah tangga. Akses terhadap air minum bersih tampaknya belum menjadi masalah yang serius bagi penduduk di Kota Gorontalo. Pada tahun 2014 sebanyak 80,81 persen rumah tangga di Kota Gorontalo menggunakan sumber air minum yang layak dikonsumsi sehari-hari. Sumber air minum yang layak dikonsumsi terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding dan sumber air minum terlindung dengan jarak ke pembuangan tinja lebih dari 10 m.



PEMBANGUNAN MANUSIA

Persentase penduduk miskin Kota Gorontalo cukup rendah yaitu 5,99 persen pada tahun 2013.

8

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kota Gorontalo dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan. Angka IPM Kota Gorontalo mengalami peningkatan dari 73,07 pada tahun 2010 menjadi 74,97 pada tahun 2014. Lambatnya kenaikan IPM ini dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusun IPM akan terlihat secara nyata dalam jangka panjang.

Tahukah Anda

Pada tahun 2014 Indeks Pembangunan Manusia Kota Gorontalo menduduki peringkat pertama di Provinsi Gorontalo.

Tingkat kemiskinan di Kota Gorontalo tergolong cukup rendah jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan nasional. Persentase penduduk miskin mencapai 5,61 persen pada tahun 2012, naik menjadi 5,99 persen pada tahun 2013.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Gorontalo, 2010-2014



Sumber: BPS

Statistik Kemiskinan Kota Gorontalo, 2010-2013

Uraian	2010	2011	2012	2013
Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	238.397	264.550	295.444	332.241
Penduduk Miskin (persen)	5,49	5,97	5,61	5,99
Indeks Kedalaman Kemiskinan	0,87	0,98	0,56	0,87
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,20	0,26	0,08	0,18

Sumber : BPS, Susenas

Catatan:

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan

9

PERTANIAN

Pesatnya pembangunan di Kota Gorontalo berpengaruh terhadap luas lahan pertanian. Pada tahun 2014 produksi jagung meningkat 2 kali lipat.



Statistik Tanaman Pangan Kota Gorontalo, 2011-2014

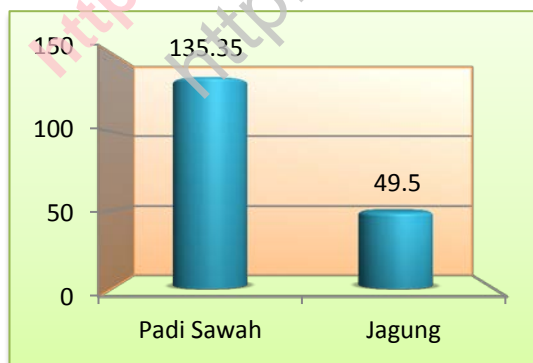
Uraian	2011	2012	2013	2014
Padi Sawah				
Luas Panen (ha)	2.024	1.528	1.976	2.330
Produksi (ton)	12.024	8.984,5	11.668,3	29.163,3
Jagung				
Luas Panen (ha)	68	31	11	24
Produksi (ton)	303,42	165,82	50,2	118,8

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2012-2015

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kota Gorontalo. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi sawah di Kota Gorontalo selama periode 2011-2014, berfluktuasi. Produksi padi sawah pada tahun 2014 mengalami peningkatan, yaitu dari 11.668,3 ton tahun 2013 menjadi 29.163,3 ton pada tahun 2014. Peningkatan produksi yang terjadi pada tahun 2014 lebih disebabkan oleh meningkatnya luas panen. Pada tahun 2013 produktivitas padi sawah Kota Gorontalo mencapai 59,05 kuintal per hektar dan naik menjadi 135,35 kuintal per hektar pada tahun 2014.

Tahukah Anda
 Kategori pertanian hanya menyumbang 4,9% persen terhadap PDRB pada tahun 2013.

Produktivitas Padi Sawah dan Jagung di Kota Gorontalo, 2014 (kuintal per ha)



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

Salah satu tanaman palawija yang dikembangkan di Kota Gorontalo adalah jagung. Selama periode 2011-2014 produksi jagung juga berfluktuasi. Produksi jagung pada tahun 2012 turun menjadi 165,82 ton. Kemudian turun kembali pada tahun 2013 sebesar 50,2 ton. Sementara itu, pada tahun 2014 terjadi peningkatan produksi jagung yang cukup tajam yaitu mencapai 118,8 ton. Peningkatan produksi yang terjadi pada tahun 2014 lebih disebabkan oleh bertambahnya luas panen. Luas panen jagung meningkat dari 11 hektar pada tahun 2013 menjadi 24 hektar pada tahun 2014.



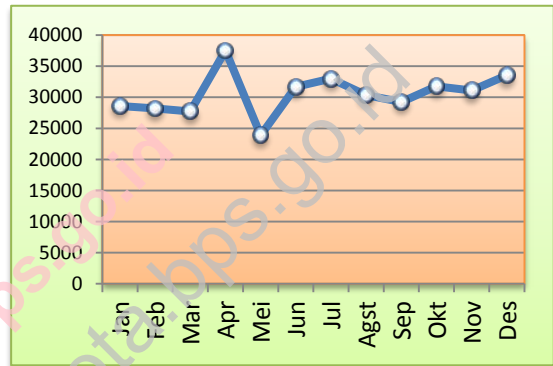
ENERGI

10

Perkembangan kategori air minum cukup menggyairahkan. Ini bisa dilihat dari jumlah pelanggan PDAM dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan

Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah listrik yang terjual/didistribusikan pada tahun 2014 rata-rata tercatat sebesar 30.550 MWh. Dilihat dari rata-rata listrik yang terjual/ didistribusikan, daya listrik yang tersambung di Provinsi Gorontalo sebesar 194.666 KVA.

Listrik Terjual Setiap Bulan pada Cabang PLN di Provinsi Gorontalo (MWh), 2014



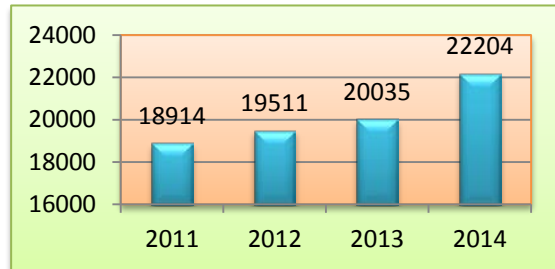
Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

Tahukah Anda

Hingga bulan Desember 2014 jumlah pelanggan PLN yang tercatat di ranting telaga sebanyak 85.639 pelanggan.

Produksi air minum pada tahun 2014 mengalami peningkatan jika dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 air minum yang disalurkan tercatat 6.397,08 ribu m³. Air minum tersebut didistribusikan kepada 22.204 pelanggan.

Banyaknya Pelanggan PDAM di Kota Gorontalo, 2011-2014



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

Sejalan dengan kebutuhan masyarakat terhadap air bersih, jumlah pelanggan PDAM terus meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah pelanggan pada tahun 2013 sebanyak 20.035 pelanggan dan 2014 sebanyak 22.204 pelanggan.

Air Minum yang Disalurkan PDAM Kota Gorontalo Menurut Jenis Konsumen, 2011-2014 (000 m³)

Jenis Konsumen	2011	2012	2013	2014
Sosial	776,02	888,24	762,69	778,67
Non Niaga	3 909,09	4 544,55	4 416,37	4 890,46
Niaga	569,99	447,48	673,93	718,57
Industri	-	200,99	-	-
Khusus	17,99	3,25	9,94	9,38
TOTAL	5 273,09	6 084,50	5 862,93	6 397,08

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

11

INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor industri pangan (makanan dan minuman) adalah sektor yang menyerap tenaga kerja terbanyak.



Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kota Gorontalo, 2014

Uraian	Jumlah Industri	Tenaga Kerja
Industri Pangan	1.592	2.877
Industri Sandang	100	261
Industri Kimia dan Bahan Bangunan	253	1.879
Industri Logam dan Elektronika	259	820
Industri Kerajinan	611	397
Total	2.815	6.234

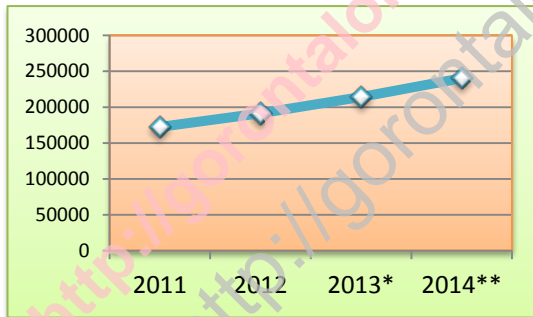
Sumber: Kota Gorontalo dalam Angka 2015

Perkembangan industri pengolahan di Gorontalo masih didominasi oleh industri pangan (makanan dan minuman). Jumlahnya ada 1.592 industri atau 56 persen dari seluruh industri yang ada di Kota Gorontalo. Seiring dengan banyaknya industri pangan, jumlah tenaga kerja industri pangan pun menyerap paling banyak tenaga kerja yaitu sebanyak 2.877 tenaga kerja.

Tahukah Anda

Nilai Tambah Bruto (NTB) sektor industri pengolahan di Kota Gorontalo memiliki kontribusi terhadap NTB Kota Gorontalo sebesar 4,63 persen pada tahun 2014.

Perkembangan Nilai Tambah Bruto Sektor Industri Pengolahan di Kota Gorontalo (juta rupiah), 2011-2014



Keterangan : * angka sementara

** angka sangat sementara

Sumber: Kota Gorontalo dalam Angka 2015

Sejalan dengan perkembangan perusahaan industri dan industri kerajinan rumah tangga, Nilai Tambah Bruto sektor ini juga meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2010 nilainya sebesar 154.418,8 juta rupiah meningkat menjadi 240.315,3 pada tahun 2014.

Catatan:

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Peningkatan jumlah hotel selama kurun waktu 2011-2014, diharapkan bisa memenuhi kebutuhan sarana penginapan bagi para wisatawan

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata pada tahun 2014 terdapat 53 usaha akomodasi di Kota Gorontalo. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel pada tahun 2013 sebesar 45,65 persen dan turun menjadi 36,03 persen pada tahun 2014.

Sejalan dengan meningkatnya TPK, tingkat pemakaian tempat tidur juga menurun yaitu dari 46,61 persen pada tahun 2013 menjadi 42,75 persen pada tahun 2014.

Tahukah Anda

Pada tahun 2014 jumlah objek wisata/taman rekreasi di Kota Gorontalo tercatat sebanyak 26 objek wisata

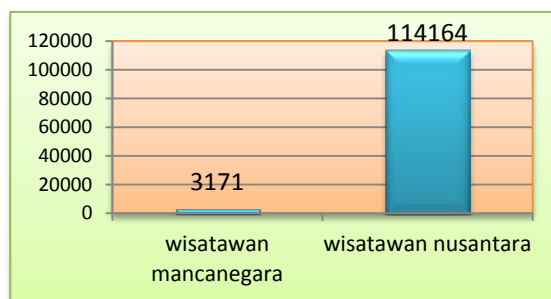
Berdasarkan statistik kunjungan wisata, jumlah wisatawan di Kota Gorontalo pada tahun 2014 sebanyak 117.335 wisatawan dengan komposisi 97,30 persen wisatawan nusantara (wisnus) dan 2,70 persen wisatawan mancanegara (wisman). Peningkatan kunjungan wisata pada tahun 2014, sejalan dengan jumlah tamu yang menginap di hotel. Pada tahun 2014 secara rata-rata seorang tamu asing dan tamu dalam negeri yang menginap di hotel antara 2-3 malam.

Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Gorontalo, 2011-2014

Uraian	2011	2012	2013	2014
Jumlah Hotel	44	46	50	53
Tingkat Penghunian Kamar	48,32	41,19	45,65	36,03
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur	66,71	46,22	46,61	42,75
Rata-rata Menginap Tamu	3,29	2,32	2,30	2,31
Dalam Negeri	3,30	2,33	2,30	2,31
Asing	2,53	1,81	2,97	2,49

Sumber: BPS

Jumlah Wisatawan di Kota Gorontalo, 2014



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

Tahukah Anda

Selama tahun 2014, TPK tertinggi terjadi pada bulan Mei yang mencapai 45,25 persen.

13

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Kenyamanan dan keselamatan dalam berkendara bisa di dukung dengan kondisi jalan yang baik. Di Kota Gorontalo masih ada 1,83 persen jalan yang rusak. Kondisi tersebut akan mengurangi kenyamanan pemakai jalan.



Statistik Transportasi Kota Gorontalo, 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
Panjang Jalan (km)			
Jalan Nasional	21,24	21,24	13,86
Jalan Provinsi	26,44	26,44	27,58
Jalan Kota	224,49	229,54	229,54
Jumlah Kendaraan (unit)			
Mobil Penumpang	7.206	8.146	9.129
Bus	249	256	261
Mobil Barang	4.665	5.061	5.474
Sepeda Motor	67.487	71.945	77.613
Mobil Khusus	54	55	59
Jumlah	79.661	85.463	92.536

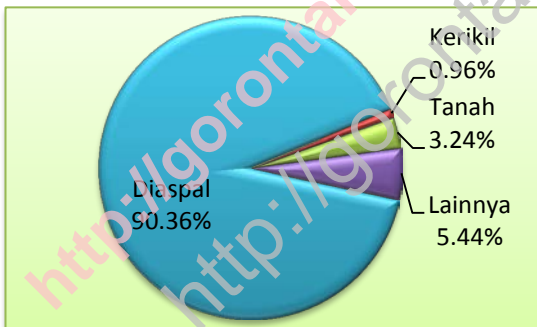
Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 229,54 km jalan kota. Dari panjang jalan kota 90,36 persen sudah diaspal, sementara sisanya 3,24 persen masih berupa tanah, 0,96 persen berupa kerikil dan 5,44 persen lainnya.

Tahukah Anda

Sekitar 8,41 persen dari total panjang jalan Kota Gorontalo, pada tahun 2014 dalam kondisi rusak berat.

Panjang Permukaan Jalan di Kota Gorontalo menurut jenisnya (km), 2014



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

Sarana Telekomunikasi di Kota Gorontalo, 2014

Uraian	2013	2014
Jasa Titipan	30	30
Warnet	79	55
Internet	23	23
Radio	13	15
Tower	32	50

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

Jumlah kendaraan bermotor di Kota Gorontalo menurut jenisnya pada tahun 2014 mencapai 92.536 unit. Sepeda motor merupakan kendaraan terbanyak, yaitu mencapai 83,87 persen, kendaraan bermotor lainnya seperti mobil penumpang mencapai 9,87 persen, Mobil Barang mencapai 5,92 persen, bus 0,28 persen, dan mobil khusus 0,06 persen.

Di sektor komunikasi, Kota Gorontalo mengalami perkembangan yang paling cepat di antara kabupaten lain di Provinsi Gorontalo, khususnya akses penduduk terhadap fasilitas komunikasi. Pada tahun 2014 terdapat 30 jasa titipan di Kota Gorontalo, Usaha warnet pada tahun 2014 sebanyak 55 atau lebih sedikit dibandingkan tahun 2013. Sarana telekomunikasi yang bertambah banyak di Kota Gorontalo adalah tower dimana selama tahun 2013-2014 bertambah sebanyak 18 tower



HARGA-HARGA

Inflasi terendah terjadi pada kelompok Bahan Makanan. Laju inflasi di kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan meningkat cukup besar.

14

Indeks Harga Konsumen (IHK) digunakan sebagai indikator perekonomian suatu wilayah. IHK menunjukkan perkembangan harga dari waktu ke waktu. IHK Kota Gorontalo mencapai 115,26 pada tahun 2014.

Sejalan dengan perkembangan IHK, inflasi Gorontalo mengalami peningkatan. Tingkat inflasi di Kota Gorontalo tercatat meningkat dari 5,84 persen pada tahun 2013 menjadi 6,14 di tahun 2014. Dilihat dari kelompoknya, laju inflasi tertinggi selama tahun 2014 adalah kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan yakni sebesar 13,42. Sementara itu, penyumbang inflasi terendah adalah dari kelompok bahan makanan yakni sebesar 2,18 persen.

Perkembangan harga beberapa komoditas makanan di Kota Gorontalo cukup berfluktuasi. Harga komoditas cabe menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi. Harga tertinggi terjadi pada Bulan Desember dengan harga rata-rata Rp. 112.667 perkilogram. Selain cabe, komoditas yang menunjukkan pergerakan cukup berfluktuasi adalah harga bawang merah. Sementara itu harga gula pasir, beras, dan minyak goreng cenderung stabil.

Laju Inflasi di Kota Gorontalo (persen), 2012-2014

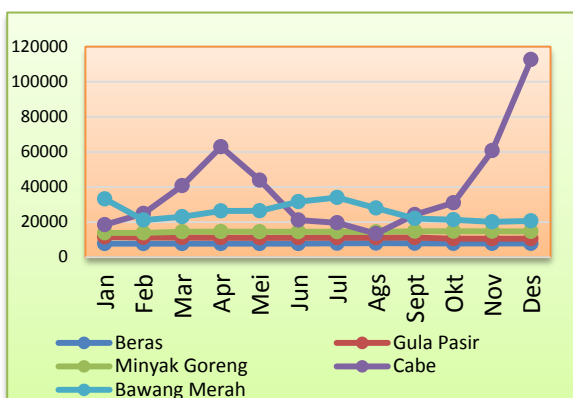
Kelompok	2012	2013	2014
Umum	5,31	5,84	6,14
Bahan Makanan	6,06	6,61	2,18
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau.	5,48	8,17	4,76
Perumahan, Air, Listrik, dan bahan Bakar	7,05	3,69	5,74
Sandang	1,83	1,09	5,29
Kesehatan	5,03	5,95	5,55
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	0,61	0,28	4,55
Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	1,74	9,14	13,42

Sumber: BPS

Tahukah Anda

Pada tahun 2014, laju inflasi P to P tertinggi terjadi pada bulan Desemberyaitu sebesar 4,12 persen.

Perkembangan Harga Beberapa Komoditas makanan di Kota Gorontalo, 2014 (per kg)



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

15

PERDAGANGAN

Jumlah ekspor di pelabuhan Gorontalo tahun 2014 turun sekitar 68 persen dibanding tahun 2013

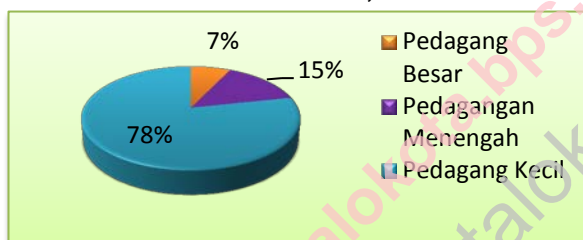


Banyaknya Perusahaan Perdagangan dengan Izin Usaha Baru di Kota Gorontalo, 2012-2014

Badan Hukum <i>Legal Entity</i>	2012	2013	2014
PT	21	11	28
CV	13	12	60
UD	38	31	6
Lainnya	122	99	86
Jumlah	194	153	180

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

Persentase Pedagang Menurut Jenisnya di Kota Gorontalo, 2014



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

Nilai Ekspor Melalui Pelabuhan Gorontalo Menurut Jenis Barang, 2012-2014 (Nilai FOB US\$)

Jenis Barang	2012	2013	2014
Jagung	3.768.500,00	-	806.758
Kayu, Barang dari Kayu	276.361,58	159.140,00	-
Bungkil Kopra	-	4.016.650,00	854.000
Rotan Poles	-	-	-
Lemak dan Minyak Hewan/Nabati	-	-	-
Gula tebu tetes	-	1.105.026,00	-
Mutiara dan Batu Permata	-	-	-
Baja dan Besi, Peralatan dari Besi dan Baja	-	-	-
Total	4.044.861,58	5.280.816,00	1.660.758

Sumber: BPS

Selama tahun 2012-2014, jumlah perusahaan perdagangan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu cukup berfluktuasi. Perusahaan perdagangan pada tahun 2014 yang mendapatkan izin usaha baru sebanyak 180 perusahaan. Jumlah perusahaan PT yang mendaftar usaha baru sebanyak 28, CV sebanyak 60 dan UD sebanyak 6.

Tahukah Anda

Pada tahun 2013 di Kota Gorontalo terdapat sekitar 9 pasar tradisional.

Nilai ekspor melalui Pelabuhan Gorontalo pada tahun 2014 tercatat sebesar 5.280.816 dolar Amerika Serikat. Nilai ekspor pada tahun 2014 turun menjadi 1.660.758 dolar Amerika Serikat pada tahun 2014. Tercatat dua komoditas yang diekspor melalui pelabuhan Gorontalo yaitu jagung dan bungkil kopra. Apabila dilihat berdasarkan komoditasnya, pada dua tahun terakhir komoditas yang melakukan ekspor melalui pelabuhan gorontalo setiap tahunnya adalah komoditas kopra. Nilai ekspor tahun 2014 pada komoditas kopra mengalami penurunan sekitar 78 persen. Komoditas bungkil kopra memiliki nilai ekspor sebesar 854.000 dolar Amerika Serikat. Nilai ekspor komoditas jagung sebesar 806.758 dolar Amerika Serikat.

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Kota Gorontalo sebagai salah satu wilayah tertua di Provinsi Gorontalo pada tahun 2014 memiliki nilai PDRB ADHB terbesar kedua dibandingkan 5 kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo.

PDRB per kapita atas dasar harga konstan (adhk 2010=100) mencerminkan tingkat pendapatan riil tiap penduduk. PDRB perkapita Kota Gorontalo menduduki peringkat ke dua dibanding seluruh kabupaten di Provinsi Gorontalo.

Pada tahun 2014 PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) Kota Gorontalo telah naik 2 kali lipat dibandingkan tahun 2010. Pada tahun 2014 PDRB adhb per kapita Kota Gorontalo telah menunjukkan besaran 26,2 juta rupiah per tahun.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Kota Gorontalo menunjukkan kecenderungan moderat dan berada pada kisaran 7 persen pada kurun waktu 2012-2014.

Dilihat menurut sektor ekonomi, PDRB Kota Gorontalo tahun 2013 masih didominasi oleh Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor; Konstruksi

Tahukah Anda

Selama periode 2010-2014, struktur perekonomian Kota Gorontalo masih didominasi Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Perkembangan PDRB Kota Gorontalo (2010=100) , 2012-2014

Uraian	2012	2013*	2014**
PDRB adhk (2010=100) (milyar rupiah)	3.743,75	4.039,33	4.359,65
PDRB adhb (milyar rupiah)	4.164,41	4.668,70	5.195,37
PDRB adhb per Kapita (juta rupiah)	22,0	24,1	26,2
Pertumbuhan Ekonomi (persen)	7,88	7,90	7,93

* Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara
 Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

Distribusi Persentase PDRB Kota Gorontalo Menurut Sektor Ekonomi Atas Dasar Harga Berlaku, 2014**



* Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara
 Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

17

PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB Kota Gorontalo ADHB maupun ADHK berada di urutan ke dua setelah Kabupaten Gorontalo. Sementara itu, kabupaten dengan PDRB terendah adalah Kabupaten Gorontalo Utara.



Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Gorontalo, 2012- 2014

Uraian	2012	2013*	2014**
PDRB adhb (milyar rupiah)			
Boalemo	2495,64	2820,89	3226,90
Kab. Gorontalo	6114,46	6950,44	7945,45
Pohuwato	3193,44	3576,22	4063,82
Bone Bolango	2175,27	2424,63	2768,41
Gorontalo Utara	1574,57	1767,51	1989,80
Kota Gorontalo	4164,42	4668,70	5195,37
PDRB adhb/Kapita (juta rupiah)			
Boalemo	18,15	19,93	22,17
Kab. Gorontalo	16,84	19,00	21,58
Pohuwato	23,43	25,60	28,35
Bone Bolango	14,82	16,28	18,32
Gorontalo Utara	14,70	16,32	15,17
Kota Gorontalo	21,98	24,10	26,24

Sumber: BPS

Keterangan: ** angka sangat sementara
* angka sementara

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014

Kabupaten/Kota	LPE	TPT	IPM
Boalemo	7,31	2,08	62,18
Kab. Gorontalo	7,77	3,89	62,90
Pohuwato	7,46	2,38	61,74
Bone Bolango	7,72	4,84	66,03
Gorontalo Utara	7,12	3,83	61,92
Kota Gorontalo	7,93	7,22	74,97

Sumber: BPS

Keterangan: LPE = Laju Pertumbuhan Ekonomi (persen)
TPT = Tingkat Pengangguran Terbuka (persen)
IPM = Indeks Pembangunan Manusia (persen)

Perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. PDRB adhb tertinggi tercatat di Kabupaten Gorontalo yang mencapai 7.945,45 milyar rupiah pada tahun 2014. Angka ini hampir empat kali lipat lebih besar dibandingkan angka terendah yang tercatat di Kabupaten Gorontalo Utara yang hanya mencapai 1.989,80 milyar rupiah. Sementara itu, pada perbandingan PDRB adhb per kapita, Kabupaten Pohuwato menempati urutan tertinggi dan Kabupaten Gorontalo Utara menempati urutan terendah. Sedangkan Kota Gorontalo sendiri menempati urutan kedua.

Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti laju pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, dan IPM juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo pada tahun 2014. Di antara 6 kabupaten/kota yang ada, laju pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi di Kota Gorontalo, sedangkan yang terendah terjadi di Kabupaten Gorontalo Utara. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka tertinggi terjadi di Kota Gorontalo yakni sebesar 7,22 persen dan terendah di Kabupaten Boalemo yakni sebesar 2,08 persen. IPM tertinggi dimiliki Kota Gorontalo yakni sebesar 74,97 dan terendah dimiliki Kabupaten Pohuwato yakni sebesar 61,74.

Tahukah Anda

Pada tahun 2014, tingkat pengangguran terbuka di Kota Gorontalo menduduki peringkat pertama di Provinsi Gorontalo.

Komposisi Anggota DPRD Kota Gorontalo Menurut Jenis Kelamin di Kota Gorontalo Periode 2014-2019 (jiwa)

Fraksi (1)	Jenis Kelamin		Jumlah (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
01. Partai Golkar	3	1	4
02. PAN	3	1	4
03. Demokrat	4	-	4
04. PPP	2	1	3
05. PDI-P	2	1	3
06. HANURA	2	1	3
07. GERINDRA	2	-	2
08. PBB	1	1	2
Jumlah	19	6	25

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Gorontalo

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2014

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Boalemo	67,29	11,89	6,15	7.598	62,18
02. Kab. Gorontalo	66,53	11,89	6,53	8.032	62,90
03. Kab. Pohuwato	62,33	11,68	6,54	8.925	61,74
04. Kab. Bone Bolango	67,50	12,33	7,70	8.669	66,03
05. Kab. Gorontalo Utara	64,79	11,68	6,59	7.999	61,92
06. Kota Gorontalo	71,68	13,76	10,28	11.019	74,97
Provinsi Gorontalo	67,00	12,49	6,97	8.762	65,17

Sumber: BPS

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2014

Golongan Kepangkatan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/a	9	3	12
I/b	6	-	6
I/c	21	6	7
I/d	8	-	8
II/a	130	147	277
II/b	244	176	420
II/c	80	175	255
II/d	39	147	186
III/a	193	426	619
III/b	209	472	681
III/c	232	467	699
III/d	225	425	650
IV/a	338	1.059	1.397
IV/b	69	52	121
IV/c	20	12	32
IV/d	6	1	7
IV/e	1	1	2
Jumlah	1.830	3.569	5.399

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://gorontalokota.bps.go.id>
<http://gorontalokota.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Jln. Dewi Sartika No.21, Kota Tengah, Gorontalo

Telp (435) 821956, Fax (0435) 826644

Email : bps7571@bps.go.id

Homepage: <http://gorontalokota.bps.go.id>

